

PT INDOINTERNET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of 30 June 2023
and for the six months period ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2023
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT INDINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Karla Winata | 1. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | TMN Pegangsaan Indah D/5 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donauly Elena Situmorang | 2. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No. 6 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Karla Winata
Direktur Utama/President Director

Donauly Elena Situmorang
Direktur/Director

A Digital Edge Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	281,985	5	299,739	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	131,067	6	156,416	Third parties -
- Pihak berelasi	13,799	6,21	12,333	Related parties -
Pajak dibayar di muka	67,818	7a	60,522	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	18,810		13,297	Other current assets
Total aset lancar	513,479		542,307	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	784	7b	784	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	8,925	7f	7,718	Deferred tax assets
Aset tetap	1,465,790	8	1,047,579	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	20,139		7,554	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1,495,638		1,063,635	Total non-current assets
TOTAL ASET	2,009,117		1,605,942	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	127,945	9	145,615	Third parties -
- Pihak berelasi	2,488	9,21	4,533	Related parties -
Utang lain-lain pihak ketiga	2,632		2,611	Other payables third parties
Liabilitas sewa	2,806	10b	2,375	Lease liabilities
Utang pajak	28,713	7c	25,515	Taxes payable
Akrual	388,174	11	91,787	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	<u>51,632</u>	12	<u>51,705</u>	Unearned revenues
Total liabilitas jangka pendek	<u>604,390</u>		<u>324,141</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	36,925	13	36,885	Bank loans
Kewajiban imbalan kerja	26,674	14	24,817	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	4,257	10b	5,355	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>6,972</u>		<u>3,314</u>	Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>74,828</u>		<u>70,371</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>679,218</u>		<u>394,512</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorised capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 404.050.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital- 404,050,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(12,607)	14	(12,607)	Other comprehensive loss
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>730,612</u>		<u>612,182</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,324,858		1,206,428	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>5,041</u>	16	<u>5,002</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	<u>1,329,899</u>		<u>1,211,430</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,009,117</u>		<u>1,605,942</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN BERSIH	459,293	18,21	382,601	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(263,178)	19,21	(269,125)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	196,115		113,476	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(776)	20a	(416)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42,745)	20b	(30,640)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1,562		3,310	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(193)	10b	(274)	Interest expense on lease liabilities
Beban operasi lainnya	(1,778)		(1,852)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	152,185		83,604	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(35,023)	7d	(17,451)	Current
Tangguhan	1,207	7f	836	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33,816)		(16,615)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	118,369		66,989	PROFIT FOR THE PERIOD
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-		-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	118,369		66,989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ <i>Period Ended 30 June</i>			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	118,430		66,874	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(61)</u>	16	<u>115</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total	<u>118,369</u>		<u>66,989</u>	<i>Total</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	118,430		66,874	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(61)</u>	16	<u>115</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total	<u>118,369</u>		<u>66,989</u>	<i>Total</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	<u>293</u>	15	<u>166</u>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in full Rupiah amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Catatan/ <i>Notes</i>					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022		20,203	582,610	(5,702)	3,232	426,936	1,027,279	4,768	1,032,047	Balance as at 1 January 2022
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	66,874	66,874	115	66,989	Profit for the period
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	15	-	-	-	808	(808)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 Juni 2022		<u>20,203</u>	<u>582,610</u>	<u>(5,702)</u>	<u>4,040</u>	<u>493,002</u>	<u>1,094,153</u>	<u>4,883</u>	<u>1,099,036</u>	Balance as at 30 June 2022
Saldo 1 Januari 2023		20,203	582,610	(12,607)	4,040	612,182	1,206,428	5,002	1,211,430	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	118,430	118,430	(61)	118,369	Profit for the period
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	16	-	-	-	-	-	-	100	100	Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Saldo 30 Juni 2023		<u>20,203</u>	<u>582,610</u>	<u>(12,607)</u>	<u>4,040</u>	<u>730,612</u>	<u>1,324,858</u>	<u>5,041</u>	<u>1,329,899</u>	Balance as at 30 June 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			
2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	482,920	383,480	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,563	3,886	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(266,092)	(311,550)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(41,379)	(26,944)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	177,012	48,872	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak	-	3,485	Cash received from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(29,081)	(24,580)	Income tax paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	147,931	27,777	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(163,749)	(147,026)	Acquisition of fixed assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	137	946	Withdrawal of restricted funds
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	100	-	Proceeds from increase on non-controlling interest in subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	338	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(163,512)	(145,742)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga pinjaman	(1,506)	-	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(667)	(1,078)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,173)	(1,078)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(17,754)	(119,043)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	299,739	335,854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	281,985	216,811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekami, S.H, No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034533. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, concerning the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0034533.AH.01.02. TAHUN 2023 dated 20 June 2023.

On 12 January 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated 12 January 2017 and the changes has been approved by BKPM on 19 November 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai “Grup”.

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		30 Juni/ <i>June 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	30 Juni/ <i>June 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i>					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ <i>Hosting service provider</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	1,634,596	1,182,790
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	5,419	4,623

1. GENERAL (continued)

c. The Company’s public offering

Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority (“OJK”), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 (full amount) per share at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as “Additional Paid in Capital”, net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company’s shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

d. The issuance of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company’s Board of Directors on 27 July 2023.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

Shares ownership in Subsidiaries

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the structures of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, struktur entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>	
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ <i>Computer hardware and software consultation service</i>	Bandung, 2017
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>	
<u>Melalui NS/Through NS:</u>	
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ <i>Resale of international transmission capacity in submarine cable</i>	Singapura, 2015

Berdasarkan Akta No. 32, dibuat di hadapan Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., tanggal 12 Agustus 2022, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0058235.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 16 Agustus 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0279934, tanggal 16 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EDG, entitas anak, yang semula sebesar Rp884.667 menjadi Rp954.784 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp884.667 menjadi Rp954.784.

Berdasarkan Akta No. 14, dibuat di hadapan Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., tanggal 13 Februari 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0011876. AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 22 Februari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029629, tanggal 21 Februari 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EDG, entitas anak, yang semula sebesar Rp954.784 menjadi Rp1.014.884 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp954.784 menjadi Rp1.014.884.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the structures of the subsidiaries are as follows: (continued)

Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022

60.00%	60.00%	8,832	9,239
--------	--------	-------	-------

100.00%	100.00%	845	815
---------	---------	-----	-----

Based on the Deed No. 32, made before Nathalia Alvina Jinata, S.H., dated 12 August 2022, which has been approved by the MOLHR through Decree No. AHU-0058235.AH.01.02, Year 2022, dated 16 August 2022 and has been notified to MOLHR as stipulated in Notification Receipt of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0279934, dated 16 August 2022, the shareholders of EDG, a subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp884,667 to Rp954,784 and increase the issued and paid-in capital from Rp884,667 to Rp954,784.

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 14 dated 13 February 2023 which has been approved by MOLHR through Decree No. AHU-0011876.AH.01.02 Year 2023 dated 22 February 2023 and has been notified to MOLHR as stipulated in Notification Receipt of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029629, dated 21 February 2023, the shareholders of EDG, a subsidiary, agreed to increase the authorised capital from Rp954,784 to Rp1,014,884 and increase the issued and paid-in capital from Rp954,784 to Rp1,014,884.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen	Bruce Argue

Direksi

Direktur utama	Karla Winata
Direktur	David Tandianus
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Chan

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen	Bruce Argue

Direksi

Direktur utama	Karla Winata
Direktur	David Tandianus
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Kei Furuta

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing Rp13.020 dan Rp6.715.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki masing-masing 243 dan 233 (termasuk karyawan tetap dan kontrak).

1. GENERAL (continued)

f. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 30 June 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Commissioners and Directors for the year ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp13,020 and Rp6,715, respectively.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the Group has a total of 243 and 233 employees (including permanent and contractual), respectively.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan portofolio Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham.
- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
 - i. Menjadi Perusahaan Terbuka; dan
 - ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 122 dated 27 October 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11. Year 2020 dated 2 November 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;*
- b. *Approved the change in status of the Company from a Private Company to a Public Company under the name of PT Indointernet Tbk;*
- c. *Approved the stock par value split from Rp2,000,000 (full Rupiah) per share to Rp50 (full amount) per share.*
- d. *Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 (full amount) to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.*
- e. *Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:*
 - i. *Become a Public Company; and*
 - ii. *Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").*

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Wita Lesmana
Sujati Sura

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

*Chairman
Member
Member*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 25 Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment to SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";
- Amendment to SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement to SFAS 73: "Lease".

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", regarding definition of accounting estimates;
- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities;

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam transaksi Jual dan Sewa-Balik.

Penerapan dini atas standar di atas diperbolehkan, namun Grup tidak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut sebelum tanggal efektifnya. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”, dan Grup mengubah kebijakan terkait atribusi kompensasi pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (“Omnibus Law”) tentang “Cipta Kerja” dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

Effective 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statement” regarding accounting policy disclosure;
- Amendment to SFAS 46, “Taxation” regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

Effective 1 January 2024

- Amendment to SFAS 73, “Lease” regarding lease liabilities in sales-and-leaseback transaction.

Early adoption of the above standards is permitted, but the Group does not intend to adopt the standard before its effective date. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the implementation of the above standard did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding “Compensation Attribution in the Service Period”, and accordingly the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 following the general fact pattern of pension programs based on the Undang-Undang No. 11 Year 2020 (the “Omnibus Law”) regarding “Job Creation” and Government Regulation No. 35 Year 2021. The impact of the change in calculation is insignificant to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities, and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan, dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses, and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
dalam mata uang asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,026
1 Dolar Singapura (SGD)	11,102

Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency transactions and translation

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' currency.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/ December 2022	
15,731		United States Dollar (USD) 1
11,659		Singapore Dollar (SGD) 1

Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial positions approximate their fair values.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost;*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lainnya, akrual, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan pinjaman bank. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, dan akrual) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (aset keuangan tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank dan liabilitas jangka panjang lainnya) adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, other long-term liabilities and bank loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Management has determined that the fair value of short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, accruals) approximate their carrying amounts due to short-term nature.

The fair value of long-term financial instruments (other non-current financial assets, lease liabilities, bank loans, and other long-term liabilities) are the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably, without incurring excessive cost. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, serta yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

i. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan) Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.	i. Trade and other receivables (continued) <i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> <i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</i>
j. Aset tetap Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".	j. Fixed assets <i>Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.</i> <i>Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.</i> <i>Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 16, "Fixed Assets".</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Peralatan listrik dan teknik
Peralatan dan perabot kantor
Kendaraan

13 - 20
4 - 20
2 - 8
8

*Buildings and infrastructures
Mechanical and electrical equipment
Furniture, fixtures, and office equipment
Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu, dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values, and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tak berwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

m. Trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan, dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation

The income tax expenses comprise of current, deferred income tax, and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefit obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang No. 11 Year 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation" and Government Regulation No. 35 Year 2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang No. 11 Year 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation" and Government Regulation No. 35 Year 2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Job Creation sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hakguna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease (continued)

The Group as the lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria tertentu juga harus dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, data center, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

The Group applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service, and others are recognised ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING POLICIES

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan pelanggan untuk pendapatan yang berasal dari layanan *cloud*. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan jasa yang diberikan kepada pengguna dan merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan jasa kepada pelanggan dan merupakan agen ("bersih"). Grup bertanggung jawab untuk pemenuhan perjanjian dengan pelanggan, mengendalikan layanan sebelum diserahkan kepada pelanggan, dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi layanan *cloud*.

Judgment is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with customers from providing cloud services. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the Users and is the principal (i.e. "gross"), or the Group arranges for other parties to provide the service to the Users and is an agent (i.e. "net"). The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with customers, controls the service before it is transferred to the customers, and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities (also referred as "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position) are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognised when these are incurred (accrual basis).

t. Transaksi pihak-pihak berelasi

t. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 terkait Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7 regarding Related party disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.010 dan Rp3.919, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, dalam mata uang USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 23.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp1,010 and Rp3,919, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, denominated in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 23.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, departemen collection atau atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing mewakili 46%, 26%, 12%, 11% dan 3% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT OCBC NISP Tbk dan PT BPR Sarana Utama Multidana masing-masing mewakili 36%, 31%, 16%, 4% dan 3% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group sends the invoices at the beginning of the month and grants a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

As at 30 June 2023, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, , PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk represent 46%, 26%, 12%, 11% and 3% respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

As at 31 December 2022, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT OCBC NISP Tbk and PT BPR Sarana Utama Multidana represent 36%, 31%, 16%, 4% and 3% respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as at 30 June 2023 and 31 December 2022 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2023					30 June 2023
Utang bank	36,925	-	9,015	27,910	Bank loans
Utang usaha	130,433	130,433	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2,632	2,632	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	7,063	2,806	4,257	-	Lease liabilities
Akrual	388,174	388,174	-	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang lainnya	6,972	-	6,972	-	Other long-term liabilities
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang bank	36,885	-	7,131	29,754	Bank loans
Utang usaha	150,148	150,148	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2,611	2,611	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	7,730	2,375	5,355	-	Lease liabilities
Akrual	91,787	91,787	-	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,314	-	3,314	-	Other long-term liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Arus kas bersih/ Net Cash Flow	30 Juni/ June 2023	
Liabilitas sewa	7,730	-	(667)	7,063	Lease liabilities
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Arus kas bersih/ Net Cash Flow	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas sewa	9,940	-	(2,210)	7,730	Lease liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Lease

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Lease

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengakuan pendapatan – Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2s.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are partly based on current market conditions.

Revenue recognition – Principal versus Agent

Under SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

The disclosure related to the required judgment in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in Note 2s.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consists of:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	66	60	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in Banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	128,633	86,189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,131	3,446	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,187	138	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,663	10,026	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,054	11,185	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	760	1,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	248	247	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50	50	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank MNC Internasional Tbk	47	47	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35	2,524	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	26	677	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OK	9	972	PT Bank OK
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	31,674	3,018	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,562	4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,076	1,125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	991	349	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
OCBC Bank Singapore	95	96	OCBC Bank Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	68	6,088	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank Singapore	387	506	OCBC Bank Singapore
Sub-total	209,708	128,604	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	60,000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190	190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	49,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPR Sarana Utama Multidana	-	10,000	PT BPR Sarana Utama Multidana
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muliarta Sentosa	-	6,000	PT Bank Muliarta Sentosa
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12,021	95,885	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub-total	72,211	171,075	Sub-total
Total	281,985	299,739	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	4.75 - 5.25%	2.25 - 6.25%
Dolar AS	2.50%	2.50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	139,308	164,694
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(8,241)	(8,278)
Pihak ketiga, bersih	131,067	156,416
Pihak berelasi, bersih (Catatan 21)	13,799	12,333
Total piutang usaha, bersih	<u>144,866</u>	<u>168,749</u>

Third Parties
Less: Allowance for expected
credit losses on
trade receivables

Third Parties, net

Related parties, net (Note 21)

Total trade receivables, Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
1 - 30 hari	100,786	126,715
31 - 60 hari	11,182	28,495
61 - 90 hari	7,975	5,404
Lebih dari 90 hari	33,164	16,413
Sub-total	153,107	177,027
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(8,241)	(8,278)
Total piutang usaha, bersih	<u>144,866</u>	<u>168,749</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Sub-total
Less: allowance for expected
credit losses on
trade receivables

Total trade receivable, net

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 13).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	147,436	125,388
Dolar AS	5,671	51,639
Sub-total	153,107	177,027
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(8,241)	(8,278)
Total piutang usaha, bersih	<u>144,866</u>	<u>168,749</u>

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	8,278	6,881
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20b)	490	3,710
Penghapusan selama periode berjalan	(527)	(2,313)
Saldo Akhir	<u>8,241</u>	<u>8,278</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	147,436	125,388
US Dollar	5,671	51,639
Sub-total	153,107	177,027
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(8,241)	(8,278)
Total trade receivables, net	<u>144,866</u>	<u>168,749</u>

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Beginning balance	8,278	6,881
Allowance for the year (Note 20b)	490	3,710
Write-offs during the period	(527)	(2,313)
Ending Balance	<u>8,241</u>	<u>8,278</u>

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Entitas anak	67,818	60,522
Pajak pertambahan nilai	<u>67,818</u>	<u>60,522</u>

7. TAXATION

a. Prepaid tax

Subsidiaries
Value added tax

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Klaim pengembalian pajak

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
<u>Tahun Pajak 2009:</u>		
Pajak pertambahan nilai	392	392
Denda	<u>392</u>	<u>392</u>
Total	<u>784</u>	<u>784</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>
Total bagian tidak lancar	<u><u>784</u></u>	<u><u>784</u></u>

c. Utang pajak

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	2,262	2,329
Pasal 29	-	420
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2), 21, 23	2,052	793
Pajak pertambahan nilai	<u>2,009</u>	<u>5,913</u>
	<u>6,323</u>	<u>9,455</u>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	7	7
Pasal 29	21,877	15,733
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2), 21, 23	480	309
Pajak pertambahan nilai	<u>26</u>	<u>11</u>
	<u>22,390</u>	<u>16,060</u>
Total	<u><u>28,713</u></u>	<u><u>25,515</u></u>

7. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

The Company
Fiscal Year 2009:
Value added tax
Penalty

Total

Less current portion

Total non-current portion

c. Taxes payable

The Company:
Corporate income taxes
Article 25
Article 29

Corporate income taxes
Article 4(2), 21, 23
Value added tax

Subsidiaries:
Corporate income taxes
Article 25
Article 29

Other taxes
Article 4(2), 21, 23
Value added tax

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	(13,120)	(15,029)	The Company
Entitas anak	(21,903)	(2,422)	Subsidiary
	(35,023)	(17,451)	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	1,285	747	The Company
Entitas anak	(78)	89	Subsidiary
	1,207	836	
Total	(33,816)	(16,615)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 30 June 2023 and 2022, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	152,185	83,604	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(22,116)	(2,446)	Gain before tax subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	130,069	81,158	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas imbalan kerja	1,500	1,348	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,928	-	Other long-term liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	400	1,003	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	490	945	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	523	99	Right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Diakui dari entitas anak	(72,211)	(14,375)	Recognised from subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3,101)	23	Salaries, wages and employee's welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	795	295	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1,755)	(2,182)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	59,638	68,314	Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income -</i>
Perusahaan	<u>59,638</u>	<u>68,314</u>	<i>the Company</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	13,120	15,029	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>21,903</u>	<u>2,422</u>	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	<u>35,023</u>	<u>17,451</u>	<i>Total of current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	13,120	13,978	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>26</u>	<u>53</u>	<i>Subsidiary</i>
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>13,146</u>	<u>14,031</u>	<i>Total prepayments of income tax</i>
Estimasi utang pajak penghasilan:			<i>Estimated income tax payable:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Periode berjalan	-	(1,051)	<i>Current period</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Periode berjalan	<u>(21,877)</u>	<u>(2,369)</u>	<i>Current period</i>
Total	<u>(21,877)</u>	<u>(3,420)</u>	<i>Total</i>
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable income tax rate</i>

Jumlah utang pajak penghasilan untuk tahun 2022, telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat SPT PPh Badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amount of the income tax payable for the year 2022, has been reported by the Company in its 2022 SPT and submitted to the Tax Office.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (tax holiday), EDG mengajukan fasilitas tax holiday melalui online single submission (OSS) pada tanggal 18 Desember 2019.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (tax holiday), EDG applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on 18 December 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp660.293 dari gedung data center EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku sejak saat mulai berproduksi secara komersial, yang ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reviu DJP.

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp660,293 from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility will be effective from the moment the Company starts the commercial production, which is stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on The Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp392 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392 untuk PPN dan Rp446 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.675 dan dicatat sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% dan Rp446 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali terkait PPh 26. Perusahaan menerima keputusan ini dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" sebesar Rp892 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp392 for VAT and Rp1,782 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011 for the VAT and on 6 September 2011 for PPh 26.

On 4 September 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392 for VAT and Rp446 for PPh 26.

On 31 October 2012 and 28 November 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with a total amount of Rp1,675 and was recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consists of Rp392 plus 100% penalty and Rp446 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 23 August 2021, the Company received a copy of Supreme Court Verdict that decided to reject the judicial review on the Tax Court decision letter related to PPh 26. The Company accepted the decision and recorded it as "Other operating expense" account amounted to Rp892 in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Namun demikian terkait dengan pengajuan peninjauan kembali atas PPN yang diajukan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2014, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185 dan bunga sebesar Rp1.529.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp831.

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.355 dan bunga sebesar Rp1.130 sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" (Catatan 7b).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 30 November 2021, Pengadilan Pajak sepenuhnya menyetujui banding Perusahaan sebesar Rp3.485 dan selanjutnya menerima pengembalian kas pada tanggal 27 Januari 2022

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2009 Fiscal Year (continued)

However, in relation to the Company's filing of judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia for VAT, dated 15 December 2014, as at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

2015 Fiscal Year

On 16 September 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax 2015 fiscal year in the amount of Rp3,185 and interest of Rp1,529.

On 25 October 2018, the Company paid the underpayment totaling Rp4,714 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp831.

On 25 December 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,355 and interest of Rp1,130 as part of "Claims for Tax Refund" (Note 7b).

On 13 December 2019, DGT rejected the Company's objection. On 12 March 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. On 30 November 2021, the Tax Court fully approved the Company's appeal in the amount of Rp3,485 and subsequently received the cash refund on 27 January 2022.

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPN periode Juni sampai dengan Desember tahun 2018 sejumlah Rp583 dan bunga sebesar Rp255. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp838.

- f. Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 2023
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	5,217	330	-	5,547
Liabilitas jangka panjang lainnya	597	644	-	1,241
Aset tetap	(1,785)	88	-	(1,697)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	1,821	108	-	1,929
Aset hak-guna	(33)	115	-	82
Sub-total	5,817	1,285	-	7,102
Entitas anak				
Imbalan kerja karyawan	244	77	-	321
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	293	-	293
Aset tetap	1,638	(451)	-	1,187
Aset hak-guna	19	3	-	22
Sub-total	1,901	(78)	-	1,823
Total	7,718	1,207	-	8,925

	1 Januari 2022/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2022
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	2,916	413	1,888	5,217
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	597	-	597
Aset tetap	(1,684)	(101)	-	(1,785)
Penyisihan kerugian kredit Ekspektasian atas nilai piutang usaha	1,514	307	-	1,821
Aset hak-guna	(66)	33	-	(33)
Sub-total	2,680	1,249	1,888	5,817
Entitas anak				
Imbalan kerja karyawan	-	184	60	244
Aset tetap	-	1,638	-	1,638
Aset hak-guna	-	19	-	19
Sub-total	-	1,841	60	1,901
Total	2,680	3,090	1,948	7,718

7. TAXATION (continued)

The Company (continued)

2018 Fiscal Year (continued)

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for VAT for the period of June to December 2018 totalling Rp583 and interest of Rp255. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp838 to the Tax Office.

- f. The deferred tax assets for the years ended 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

The Company
Employee benefit obligations
Other long-term liabilities
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses on
trade receivables
Right-of-use assets

Sub-total

The Subsidiary
Employee benefit obligations
Other long-term liabilities
Fixed assets
Right-of-use assets

Sub-total

Total

The Company
Employee benefit obligations
Other long-term liabilities
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses on
trade receivables
Right-of-use assets

Sub-total

The Subsidiary
Employee benefit obligations
Fixed assets
Right-of-use assets

Sub-total

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the period ended 30 June 2023 and 2022, are as follows:

Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	152,185	83,604
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33,481	18,393
Pengaruh pajak atas beda tetap	335	(1,778)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>33,816</u>	<u>16,615</u>

h. Perubahan tarif pajak

h. Changes in tax rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	-	-	-	115,208	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	51,533	1,099	-	2,245	54,877	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	625,140	12,854	-	7,435	645,429	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	-	-	-	3,090	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	164,625	435,094	-	(9,680)	590,039	Construction in progress
	1,298,406	449,047	-	-	1,747,453	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	14,407	-	-	-	14,407	Land and buildings
Total	<u>1,312,813</u>	<u>449,047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,761,860</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni/ June 2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						<u>Direct owned:</u>
Bangunan dan prasarana	17,487	2,949	-	-	20,436	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	33,308	3,987	-	-	37,295	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	205,946	22,515	-	-	228,461	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1,879	180	-	-	2,059	Vehicles
	258,620	29,631	-	-	288,251	
Aset hak-guna						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	6,614	1,205	-	-	7,819	Land and buildings
Total	265,234	30,836	-	-	296,070	Total
Nilai tercatat	1,047,579				1,465,790	Carrying value
31 Desember/December 2022						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						<u>Direct owned:</u>
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	101,367	222	-	13,619	115,208	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	41,178	1,939	-	8,416	51,533	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	450,751	19,467	(19)	154,941	625,140	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,929	793	(632)	-	3,090	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	27,727	313,874	-	(176,976)	164,625	Construction in progress
	962,762	336,295	(651)	-	1,298,406	
Aset hak-guna						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	14,407	-	-	-	14,407	Land and buildings
Total	977,169	336,295	(651)	-	1,312,813	Total
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						<u>Direct owned:</u>
Bangunan dan prasarana	11,708	5,779	-	-	17,487	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	27,495	5,813	-	-	33,308	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	161,705	44,258	(17)	-	205,946	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,072	372	(565)	-	1,879	Vehicles
	202,980	56,222	(582)	-	258,620	
Aset hak-guna						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	4,205	2,409	-	-	6,614	Land and buildings
Total	207,185	58,631	(582)	-	265,234	Total
Nilai tercatat	769,984				1,047,579	Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortisation expense for the years ended 30 June 2023 and 2022, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Penyusutan aset tetap	30,836	24,620	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	12	15	Amortisation of intangible assets
Total	30.848	24.635	Total

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation and amortisation expense is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	30,107	23,941	Cost of revenues (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	741	694	General and administrative expenses (Note 20)
Total	30.848	24.635	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	-	338	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-	(69)	Carrying value of fixed assets sold
Total	-	269	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset dalam pembangunan merupakan pembangunan data center EDGE 2 milik Perusahaan, dengan tingkat penyelesaian 47,1% yang diestimasikan selesai pada Desember tahun 2023. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik milik Perusahaan dengan tingkat penyelesaian 40% - 95% dan diestimasikan selesai pada tahun 2023-2026.

As at 30 June 2023, construction in progress represents the Company's construction in progress of EDGE 2 data center building, with a completion rate of 47.1% and estimated to be completed in December 2023. In addition, construction in progress also includes in mechanical and electrical equipment of the Company with completion rate of 40% - 95% and estimated to be complete in 2023 - 2026.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Rempoa dan data center EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

The Company's land located at Rempoa and Data center EDGE 1 & 2 was pledged to secure credit facilities (Note 13).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2025 - 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp668.153 dan Rp669.499. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company and a subsidiary has land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2025 - 2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp668,153 and Rp669,499, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>2,488</u>
Pihak ketiga	
Dolar AS	93,640
Rupiah	<u>34,305</u>
Sub-total	<u>127,945</u>
Total	<u><u>130,433</u></u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	<u>4,533</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
		<i>Third parties</i>
	119,519	<i>US Dollar</i>
	<u>26,096</u>	<i>Rupiah</i>
Sub-total	<u>145,615</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u><u>150,148</u></u>	<i>Total</i>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area	
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	7,793	10,202
Beban penyusutan	(1,205)	(2,409)
Saldo akhir	<u>6.588</u>	<u>7,793</u>

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	7,730	9,940	Beginning balance
Beban bunga liabilitas sewa	193	495	Interest on lease liabilities
Pembayaran	(860)	(2,705)	Payments
Saldo akhir	<u>7,063</u>	<u>7,730</u>	Ending balance

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Bagian lancar	2,806	2,375	Current portion
Bagian tidak lancar	4,257	5,355	Non-current portion
Total	<u>7,063</u>	<u>7,730</u>	Total

10. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area	
	31 Desember/ December 2022
	10,202
	(2,409)
	7.793
Beginning balance	
Depreciation expense	
Ending balance	

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follow:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	7,730	9,940	Beginning balance
Beban bunga liabilitas sewa	193	495	Interest on lease liabilities
Pembayaran	(860)	(2,705)	Payments
Saldo akhir	<u>7,063</u>	<u>7,730</u>	Ending balance

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Bagian lancar	2,806	2,375	Current portion
Bagian tidak lancar	4,257	5,355	Non-current portion
Total	<u>7,063</u>	<u>7,730</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Dalam satu tahun	3,092	2,715
Lebih dari satu tahun	4,523	5,760
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	7,615	8,475
Jumlah biaya keuangan	(552)	(745)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	<u>7,063</u>	<u>7,730</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2023	2022
Beban pokok pendapatan :		
Beban penyusutan aset hak-guna	1,205	1,205
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1,023	712
Beban bunga liabilitas sewa	193	274
Total	<u>2,421</u>	<u>2,191</u>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2023	2022
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(193)	(274)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran atas liabilitas sewa	(667)	(1,078)

10. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Within one year
Over one year
Total future minimum lease payments
Amount representing finance charges
Present value of minimum lease payments

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Cost of revenue :
Depreciation expense of right-of-use assets
Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets
Interest expense on lease liabilities
Total

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

Cash flow from operating activities
Payments of interest expense on lease liabilities
Cash flow from financing activities
Payments of lease liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Konstruksi	361,471	58,929
Telekomunikasi	10,307	11,336
Bonus	6,845	10,788
Utilitas	2,379	1,956
Jasa profesional	1,147	1,449
Lain-lain	6,025	7,329
Total	<u>388,174</u>	<u>91,787</u>

11. ACCRUALS

This account represents accrued expenses for:

*Construction
Telecommunication
Bonus
Utilities
Professional fees
Others

Total*

12. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan dari:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak berelasi (Catatan 21)	6,410	1,883
Pihak ketiga Rupiah	45,222	49,822
Total	<u>51,632</u>	<u>51,705</u>

12. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

*Related parties (Note 21)
Third parties
Rupiah

Total*

13. UTANG BANK

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman jangka panjang	37,322	37,322
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(397)	(437)
	36,925	36,885
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>36,925</u>	<u>36,885</u>

13. BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk
*Long-term loan

Unamortised transaction cost

Less current maturities

Long-term bank loan -
net of current maturities*

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap adalah sebesar Rp1.589.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas berikut:

Fasilitas kredit multi

Fasilitas kredit ini memiliki nilai total maksimum sebesar Rp100.000, yang terdiri dari fasilitas rekening koran dengan nilai maksimum Rp50.000 dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai maksimum Rp100.000. Fasilitas rekening koran akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja EDG, serta keperluan umum lainnya, sedangkan fasilitas *time loan revolving* akan diperuntukan sebagai dana *bridging* atas pembelanjaan modal pembangunan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak *availability period*.

Fasilitas tersebut berakhir pada tanggal 28 Maret 2023 dan EDG tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini akan digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung *Data Center* EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi (“KI”) dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp 2.713.385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027 dan untuk penarikan-penarikan berikutnya akan berakhir 2 tahun sejak penarikan pertama.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada suatu suku bunga acuan (JIBOR) tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR+margin.

13. BANK LOANS (continued)

As of 30 June 2023 borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets was amounted to Rp1,589.

The carrying amount of long-term bank loan approximate their fair value.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On 28 March 2022, EDG entered into credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consist of below facilities:

Multi Credit Facilities

These credit facilities has total maximum limit of Rp100,000, which consist of bank overdraft facility with maximum limit of Rp50,000 and time loan revolving facility with maximum limit of Rp100,000. Bank overdraft facility will be used for EDG's working capital expenditure, including other general corporate purposes, while time loan revolving facility will be used as the bridging fund of construction on EDGE Data Center 2's working capital expenditure. These facilities will be effective 1 year from the availability period.

The facility has ended on 28 March 2023 and EDG did not extend this facility.

Investment credit facilities

These investment credit facilities will be used for refinancing of EDGE Data Center 1 construction and its expansion and for financing of EDGE Data Center 2 construction and its expansion. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities (“KI”) with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 will be ended on 28 March 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up tp KI 15 will be ended on 31 December 2027 and for the following drawdown will be ended 2 years since the first drawdown.

The effective interest rate for the credit facilities drawdown which refer to JIBOR will be reviewed by BCA at each end of the interest period. These credit facilities bear interest of JIBOR+margin.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap kewajiban pembayaran bunga dan cicilan sekurang-kurangnya 1,25 kali;
- b. Rasio *Interest bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan OCBC menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia internet service provider (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman, berdasarkan surat permohonan tersebut, OCBC telah memberikan persetujuan perpanjangan sementara atas jangka waktu fasilitas pinjaman, dan kemudian kedua pihak sepakat untuk mengadakan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 13/ILS-JKT/PK/II/2022, yang ditandatangani antara Perusahaan dan OCBC pada tanggal 2 Februari 2022, yang mengubah jangka waktu Fasilitas Pinjaman sampai dengan tanggal 21 November 2022, dengan batas maksimal Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp. 50.000 dan bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 2% per tahun, *floating* ("Perubahan Perjanjian Pinjaman"). Perubahan Perjanjian Pinjaman ini berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2021.

13. BANK LOANS (continued)

BCA (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. *Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") to interest and installment payment obligations at minimum of 1.25x;*
- b. *Maximum interest bearing Debt to Equity ratio of 2.5x.*

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

On 3 December 2020, the Company and OCBC entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from 3 December 2020 to 21 November 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000.

On 17 November 2021, the Company submitted a Loan Term Extension Application Letter, based on the application letter, OCBC has given approval for a temporary extension of the term of the loan facility, and the two parties agreed to procure the Amendment of Loan Agreement Number 13/ILS-JKT/PK/II/2022, signed between the Company and OCBC on 2 February 2022, which extend the term of the Loan Facility until 21 November 2022, with a maximum limit of Bank Account Credit Facility (KRK) of Rp50,000 and interest charged for 'Jakarta Interbank Offered Rate' or JIBOR 1 month plus 2% (two percent) per year floating ("Amendment of Loan Agreement"). The Amendment of Loan Agreement is effective on 21 November 2021.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

OCBC (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2023 Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dengan menambahkan fasilitas transaksi valuta asing ("FX") dengan jumlah pagu kredit maksimum USD8.000.000 (nilai penuh). Fasilitas FX akan digunakan untuk memfasilitasi pembelian mata uang asing pada nilai *spot* dan *forward* untuk keperluan usaha dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing. Jangka waktu Fasilitas Pinjaman berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022 sampai dengan tanggal 21 November 2023.

13. BANK LOANS (continued)

OCBC (continued)

On 6 March 2023, the Company and OCBC amended the credit agreement, by adding foreign exchange ("FX") transaction facility with a credit ceiling maximum of USD8,000,000 (full amount). The facility will be used to facilitate foreign currency purchase transaction on spot rate and forward rate for working capital and hedging FX. The credit facility was effective on 21 November 2022 and will be ended on 21 November 2023.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The Company recorded the liability for employee benefit obligations as at 31 December 2022 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan	25,213	23,713	The Company Subsidiary
Entitas anak	<u>1,461</u>	<u>1,104</u>	
Total penyesuaian imbalan kerja karyawan - konsolidasian	<u>26,674</u>	<u>24,817</u>	Total provision for employee benefit obligations - consolidated
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:			
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	24,817	13,317	Present value of the defined benefits at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,857	4,038	Current service costs
Beban bunga	-	907	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian penghasilan komprehensif lain	-	8,852	Remeasurement loss on other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(398)	Employee benefit payment
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(1,899)</u>	Past service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>26,674</u>	<u>24,817</u>	Present value of the defined benefit obligations at end of period

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(16,162)	(7,310)	Accumulated actuarial loss the beginning of the year
Kerugian pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	-	(8,852)	Remeasurement loss on other comprehensive income
Saldo akhir	<u>(16,162)</u>	<u>(16,162)</u>	Ending balance
Pajak terkait	<u>3,555</u>	<u>3,555</u>	Related tax
Kerugian komprehensif lain	<u>(12,607)</u>	<u>(12,607)</u>	Other comprehensive loss

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations are as follows:

Usia pensiun	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	15%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	6.91% - 7.11%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19.47 – 24.29	Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 30 June 2023 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	66,898,100	16.56%	3,345	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited	238,793,800	59.10%	11,940	<u>Ownership more than 5%:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited
Han Arming Hanafia	30,094,000	7.45%	1,505	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	26,040,600	6.44%	1,302	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Publik (dibawah 5%)	<u>42,223,500</u>	<u>10.45%</u>	<u>2,111</u>	<u>Others:</u> Public (below 5%)
Total	<u>404,050,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,203</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	66,898,100	16.56%	3,345
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited	238,793,800	59.10%	11,940
Han Arming Hanafia	30,094,000	7.45%	1,505
Bing Moniaga	26,040,600	6.44%	1,302
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Publik (dibawah 5%)	42,223,500	10.45%	2,111
Total	404,050,000	100.00%	20,203

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.040.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 31 December 2022 as follows:

<u>Shareholders</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri	3,345
<u>Ownership more than 5%:</u> Digital EDGE (Hongkong) Limited	11,940
Han Arming Hanafia	1,505
Bing Moniaga	1,302
<u>Others:</u> Public (below 5%)	2,111
Total	20,203

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise the shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp4,040.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended 30 June 2023 and 31 December 2022.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 109 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:
 - i. Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp808; dan
 - ii. Menyetujui saldo laba sebesar Rp122.762 digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

15. SHARE CAPITAL (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022, which were covered by Notarial Deed No. 109 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders have approved some decisions, among others:

- a. *Approved the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.*
- b. *The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2021 as follows:*
 - i. *Approved a general reserve of Rp808; and*
 - ii. *Approved the retained earnings of Rp122,762 will be used to support the Company's business activities.*

Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118,430	66,874	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	404,050,000	404,050,000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar period berjalan (nilai penuh)	293	166	<i>Basic earnings per share for the period (full amount)</i>

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	5,002	4,768
Penambahan kepentingan non-pengendali	100	117
Bagian atas laba (rugi) bersih	(61)	117
Saldo akhir	5,041	5,002

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements of non-controlling interest are as follows:

*Beginning balance
Increase in
non-controlling interest
Equity in net income (loss)
Ending balance*

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/(rugi) Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,154	3,336
PT Ekagrata Data Gemilang	1,864	1,644
PT Net Soft	<u>23</u>	<u>22</u>
Total	<u><u>5,041</u></u>	<u><u>5,002</u></u>

16. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the non-controlling interest in net assets and profit/(loss) of the Subsidiaries, respectively, are as follows:

PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft

Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610, berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, additional paid-in capital amounted to Rp582,610 came from below transactions:

- a) The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,299.
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering</i>
Agio saham	591,933	591,933	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(4,299)	(4,299)	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	587,634	587,634	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	(5,024)	(5,024)	<i>Difference in value of transaction with an entity under common control</i>
Total	<u>582.610</u>	<u>582.610</u>	<i>Total</i>

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

a. By nature of revenues

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2023	2022	
Layanan <i>cloud</i>	180,104	212,760	<i>Cloud service</i>
<i>Data center</i>	163,264	63,574	<i>Data center</i>
Konektivitas	102,619	93,556	<i>Connectivity</i>
Layanan terkelola	8,370	8,581	<i>Managed service</i>
Lain-lain	4,936	4,130	<i>Others</i>
Total	<u>459.293</u>	<u>382.601</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customer

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June 2023	2022	
Pihak ketiga	418,635	363,296	<i>Third Parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	40,658	19,305	<i>Related Parties (Note 21)</i>
Total	<u>459.293</u>	<u>382.601</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

19. COST OF REVENUE

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Layanan <i>cloud</i>	159,680	188,803	Cloud service
Data center	33,303	20,994	Data center
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	30,107	23,941	Depreciation and amortisation (Note 8)
Konektivitas	25,579	22,253	Connectivity
Gaji	9,496	8,797	Salaries
Layanan terkelola	1,946	2,313	Managed service
Lain-lain	3,067	2,024	Others
Total	263,178	269,125	Total

Lihat Catatan 21 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 21 for related party transactions.

**20. BEBAN PENJUALAN,
ADMINISTRASI**

a) Beban penjualan

UMUM

DAN

**20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

a) Selling expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Iklan dan promosi	411	324	Advertising and promotion
Jamuan	242	78	Entertainment
Lain-lain	123	14	Others
Total	776	416	Total

b) Beban umum dan administrasi

b) General and administrative expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32,904	21,724	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional	1,879	1,627	Professional fees
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	1,363	587	Training and other employee expenses
Utilitas	1,034	1,047	Utilities
Biaya kantor	957	996	Office expenses
Perjalanan	900	542	Travelling
Biaya <i>outsourcing</i>	800	693	Outsourcing fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	741	694	Depreciation and amortisation (Note 8)
Asuransi	719	673	Insurance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	490	945	Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
Lain-lain	958	1,112	Others
Total	42,745	30,640	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	6,577	7,253	0.33%	0.45%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tiga Daya Digital Indonesia	5,065	3,924	0.25%	0.24%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	984	1,009	0.05%	0.06%	PT Fortress Data Service
PT Sisnet Mitra Sejahtera	760	42	0.04%	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo	396	86	0.02%	0.01%	PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	16	18	0.00%	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	13,799	12,333	0.69%	0.76%	Total
<u>Biaya dibayar di muka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	5,773	6,491	0.29%	0.40%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	<u>38</u>	<u>13</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	5,811	6,504	0.29%	0.40%	Total
<u>Beban tangguhan</u>					<u>Deferred charges</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	<u>-</u>	<u>20</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	PT DCI Indonesia Tbk.
<u>Utang usaha (Catatan 9)</u>					<u>Trade payables (Note 9)</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	2,424	3,798	0.36%	0.96%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	64	602	0.01%	0.15%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	<u>-</u>	<u>133</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.03%</u>	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	2,488	4,533	0.37%	1.14%	Total
<u>Pendapatan ditangguhkan (Catatan 12)</u>					<u>Unearned revenues (Note 12)</u>
PT Fortress Data Services	4,814	1,644	0.71%	0.42%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	943	118	0.14%	0.03%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.	507	27	0.07%	0.01%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	<u>146</u>	<u>94</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	6,410	1,883	0.94%	0.48%	Total

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan (Catatan 18)

a. Revenues (Note 18)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June 2023	2022	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June 2023	2022	
PT DCI Indonesia Tbk.	17,835	457	3.88%	0.12%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tiga Daya Digital Indonesia	14,231	10,636	3.10%	2.78%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	5,773	5,131	1.26%	1.34%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	1,316	1,285	0.29%	0.34%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1,187	1,515	0.26%	0.40%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	220	185	0.05%	0.05%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	<u>96</u>	<u>96</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	40,658	19,305	8.85%	5.04%	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Beban pokok pendapatan (Catatan 19)

b. Cost of revenues (Note 19)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expense (%)		
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
	2023	2022	2023	2022	
PT DCI Indonesia Tbk.	15,557	7,457	5.91%	2.77%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	987	276	0.38%	0.10%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
	<u>16,544</u>	<u>7,733</u>	<u>6.29%</u>	<u>2.87%</u>	

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship^{*)}	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha/ Revenues

^{*)} Perusahaan memiliki manajemen kunci grup yang sama.

^{*)} The Company has the same common key management personnel.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,93% beroperasi di Indonesia dan 0,07% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,93% berada di Indonesia dan 0,07% berada di Singapura.

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

22. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. The Group's operating segments 99.93% operate in Indonesia and 0.07% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.93% located in Indonesia and 0.07% located in Singapore.

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2023/ For the period ended 30 June, 2023							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	102,619	163,264	180,104	13,306	-	459,293	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,212	10,331	52	11	(12,606)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	104,831	173,595	180,156	13,317	(12,606)	459,293	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(36,156)	(64,957)	(159,723)	(5,647)	12,801	(253,682)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(9,496)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	68,675	108,638	20,433	7,670	195	196,115	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(43,521)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	1,562	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(193)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa	-	-	-	-	-	(1,778)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	-	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	152,185	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	-	-	-	-	-	(33,816)	Income tax benefit (expense), net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	118,369	Profit for the year

Tanggal 30 Juni 2023/As of 30 June 2023							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap	53,754	1,401,178	81	741	-	1,455,754	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,374	7,010	197	2,827	-	14,408	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	538,955	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	2,009,117	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Akrual	7,556	368,237	2,072	2,818	-	380,683	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	5,004	37,373	3,330	5,925	-	51,632	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	246,903	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	679,218	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	7,996	21,890	43	177	-	30,106	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	742	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	30,848	Total depreciation and amortisation expense
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							<u>Capital expenditure for purchase of fixed assets</u>
Pengeluaran modal	5,097	443,177	-	345	-	448,619	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	428	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	449,047	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/60 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Operasi (lanjutan)

Operating Segments (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ For the period ended 30 June 2022						
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	93,556	63,574	212,760	12,711	-	382,601	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,748	342	-	90	(3,180)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	96,304	63,916	212,760	12,801	(3,180)	382,601	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(32,023)	(37,812)	(188,956)	(4,715)	3,178	(260,328)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(8,797)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	64,281	26,104	23,804	8,086	(2)	113,476	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(31,056)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	3,310	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(274)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa	-	-	-	-	-	(1,852)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	-	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	83,604	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	-	-	-	-	-	(16,615)	Income tax benefit (expense), net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	66,989	Profit for the year
Tanggal 31 Desember 2022/ As of 31 December 2022							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya Other services	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap	56,381	980,021	124	713	-	1,037,239	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,077	2,886	734	4,839	-	12,536	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	556,167	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	1,605,942	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Akrual	7,978	66,514	427	1,170	-	76,089	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	6,222	32,410	10,023	3,050	-	51,705	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	266,718	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	394,512	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	14,870	41,628	262	497	-	57,257	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,397	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	58,654	Total depreciation and amortisation expense
<u>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</u>							<u>Capital expenditure for purchase of fixed assets</u>
Pengeluaran modal	28,745	306,023	-	24	-	334,792	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,503	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	336,295	Total capital expenditure for purchase fixed assets

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/61 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		30 Juni/ June 2023	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	5,156,920	77,487	Cash and cash equivalents
	SGD	34,875	387	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	377,444	5,671	Trade receivable - third parties
Total aset			83,545	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	6,231,863	93,640	Trade payables
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			10,095	Net financial liabilities in foreign currencies

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember/ December 2022	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	6,774,204	106,565	Cash and cash equivalents
	SGD	43,400	506	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	3,282,627	51,639	Trade receivable - third parties
Total aset			158,710	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	7,597,673	119,519	Trade payables
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			39,191	Net financial assets in foreign currencies

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

24. TRANSAKSI NON-KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
Kenaikan akrual terkait dengan aset tetap	302,543	(2,955)	(Decrease)/ Increase on accruals related to fixed assets
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman (Penurunan)/ kenaikan utang terkait dengan aset tetap	40	-	Increase in fixed assets from capitalization of borrowing cost
	(8,694)	27,757	(Decrease)/ Increase on payables related to fixed assets
Total	293,889	24,802	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/62 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir salah satunya mengubah jangka waktu Perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan pembaharuan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider* yang beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 1 Desember 2022. Pembaharuan Perjanjian ini mengatur kembali terkait tingkat diskon dan juga *key performance indicator* ("KPI"). Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal efektif (yaitu 1 Desember 2021) dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

b. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan *link* tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani addendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 17 October 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as Cloud's *non-exclusive* distributor to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such cloud computing and technology products and services for the period agreement of 3 years.

This Agreement has been amended several times, the latest of which includes amending the term of the Agreement to be until 30 November 2021.

On 1 December 2021, the Company entered into a renewal of "Distribution Agreement" with the *Global Cloud Provider*, which has been amended several times, the latest of which was amended on 1 December 2022. The renewal of this Agreement reorganised the discount rate as well as the key performance indicator ("KPI"). The period of this agreement is 3 years from the effective date (i.e., 1 December 2021) and shall automatically renew for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant term. the agreement period expired.

b. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On 16 September 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a revenue sharing of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

On 17 November 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. Signed the first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/63 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kedaluwarsa atau diakhiri.

Beban pokok pendapatan atas jasa layanan tersebut adalah sejumlah Rp8.483 dan Rp7.457 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022. Beban pokok tersebut disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

d. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

e. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui, dan diadendum beberapa kali, dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2024.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On 1 November 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

Cost of revenues for such services amounting to Rp8,483 and Rp7,457 for the period ended 30 June 2023 and 2022, respectively. These expenses are presented as part of “Cost of Revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

d. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On 7 November 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

e. Internet services and communication services through VSAT agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and will expire on 11 January 2024.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/64 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 29 Januari 2025 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

g. Perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("Supply")

Pada tanggal 30 Juni 2023, EDG menerbitkan pesanan pembelian layanan pengadaan barang ("*supply*"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari EDG. Pengadaan barang meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang dan instalasi peralatan untuk *data center* EDGE 2. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp1.337.098. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended to 29 January 2025 and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

g. Procurement services cooperation agreement ("Supply")

As of 30 June 2023, EDG has issued purchase order for procurement services ("*supply*"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the EDG. Procurement of goods includes the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery and installation of equipments for EDGE 2 data center construction. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp1,337,098. This agreement is valid until there are no more active projects.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/65 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Perjanjian Operasional Data Center dan Dukungan Teknis – PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 November 2020, EDG dan DCI menandatangani Perjanjian Operasi Data Center dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi data center dan DCI menerima bagi hasil sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

Biaya jasa konsultasi teknis sehubungan dengan pembangunan data center sebesar Rp4.350 pada tahun 2022 dan 2021 dikapitalisasi sebagai bagian dari pembangunan data center EDGE 1.

Biaya bagi hasil sebesar 5% dari pendapatan bulanan EDG yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection* adalah sebesar Rp7.074 dan Rp2.181 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19).

Pada tanggal 25 Maret 2022, EDG dan DCI menandatangani adendum Perjanjian Operasi Data Center dan Dukungan Teknis. Atas jasa tersebut, DCI berhak menerima bagi hasil sebesar 5-7% atas pendapatan bulanan EDG dari jasa *colocation*, *cross connect* and *interconnection services*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*, tergantung pada jenis pelanggan atau deal yang disepakati oleh kedua belah pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Data Center Operation and Technical Support Agreement – PT DCI Indonesia Tbk.

On 16 November 2020, EDG and DCI signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and DCI receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to *colocation*, *cross connect* and *interconnection* service. The term of this agreement is starting from 16 November 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of the parties.

Technical consulting fees related to data center construction amounting to Rp4,350 in 2022 and 2021 were capitalised as part of construction of data center EDGE 1.

Revenue sharing fee of 5% of EDG's monthly income derived from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding electricity billed to customers and also income from other services that do not include standard *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services is Rp7,074 and Rp2,181 for the six months period ended 30 June 2023 and 2022, and presented as part of “Cost of revenues” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

On 25 March 2022, EDG and DCI entered into a data center operation and technical support amendment agreement. For these services, DCI entitled to charge revenue sharing of 5-7% on EDG's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services, depend on the customer's type or deal as agreed by both parties.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/66 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i. Perjanjian pinjaman pemakaian tanah dengan PT PLN (Persero)

Pada tanggal 22 Oktober 2020, EDG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya UP-3 Bulungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, EDG mengajukan permohonan kepada PT PLN (Persero) untuk penyambungan tenaga listrik baru dimana EDG akan menyediakan ruang yang berlokasi di dalam *data center* EDG, sebagai Gardu Distribusi Listrik Pertama (GADIS I) dan Gardu Distribusi Listrik Kedua (GADIS II) untuk memenuhi kebutuhan listrik *data center*.

j. Perjanjian pasokan tenaga listrik

Pada tanggal 29 Desember 2020, EDG dan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bulungan mengadakan perjanjian, dimana PLN akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung *data center* EDG.

Pada tanggal 14 Juli 2022, EDG dan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan ("UP3") Menteng mengadakan perjanjian, dimana PLN akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung *data center* EDG.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, beban listrik yang dicatat sebagai beban pokok pendapatan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp12.904 dan Rp6.049, disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Perjanjian Sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan *shaft* kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/menara, dan *data center*. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Land use agreement for the first distribution substation with PT PLN (Persero)

On 22 October 2020, EDG, a subsidiary, entered into an agreement with PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Holding Unit UP-3 Bulungan. Based on the agreement, EDG submitted an application to PT PLN (Persero) for a new electric power connection where EDG will provide space, located in EDG's *data center*, as First Electricity Distribution Substation (GADIS I) and Second Electricity Distribution Substation (GADIS II) to to meet the electricity needs of data centers.

j. Electric power supply agreement

On 29 December 2020, EDG and PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Master Unit of Customer Service Implementation Unit (UP3) Bulungan entered into an agreement, whereby PLN shall provide electricity services to the EDG's *data center* building.

On 14 July 2022, EDG and PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Master Unit of Customer Service Implementation Unit ("UP3") Menteng entered into an agreement, whereby PLN shall provide electricity services to the EDG's *data center* building.

As at 30 June 2023 and 2022, electricity expense was recorded as part of cost of revenues in relation with this agreement amounting to Rp12,904 and Rp6,049 as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

k. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and *data center*. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 30 June 2023 and for the six months period then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	201,130	229,357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	54,448	81,216	Third parties
Pihak berelasi	8,802	7,352	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	14,500	-	Other receivables - related party
Aset lancar lain-lain	22,979	14,833	Other current assets
Total aset lancar	301,859	332,758	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	1,129,477	997,266	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	784	784	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	7,102	5,817	Deferred tax assets
Aset tetap	70,198	72,756	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	6,439	4,408	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1,214,000	1,081,031	Total non-current assets
TOTAL ASET	1,515,859	1,413,789	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	100,944	109,905	Third parties
Pihak berelasi	1,382	4,002	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2,032	2,215	Other payables third parties
Liabilitas sewa	2,298	1,881	Lease liabilities
Utang pajak	6,323	9,456	Taxes payable
Akrual	21,114	26,774	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	22,100	21,710	Unearned revenues
Total liabilitas jangka pendek	156,193	175,943	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25,213	23,713	Provision for employee service entitlements
Liabilitas jangka panjang lainnya	5,641	2,713	Other long term liabilities
Liabilitas sewa	2,604	3,446	Lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang	33,458	29,872	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	189,651	205,815	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham			Authorized capital - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 404.050.000 saham	20,203	20,203	Issued and fully paid capital - 404,050,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(12,607)	(12,607)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated
Belum dicadangkan	736,284	618,050	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,326,208	1,207,974	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,515,859	1,413,789	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	324,331	336,052	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(230,180)</u>	<u>(243,500)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	94,151	92,552	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(303)	(39)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34,779)	(25,649)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(2,558)	(1,849)	Other operating expenses
Pendapatan bunga	1,475	1,963	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(128)	(195)	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas anak	<u>72,211</u>	<u>14,375</u>	Share in net gain/(loss) of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>130,069</u>	<u>81,158</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(13,120)	(15,029)	Current
Tangguhan	<u>1,285</u>	<u>747</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(11,835)</u>	<u>(14,282)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>118,234</u>	<u>66,876</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive (loss)/income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>118,234</u>	<u>66,876</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/4 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/Retained Earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	20,203	578,288	(5,702)	3,232	432,866	1,028,887	Balance as at 1 January 2022
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	66,876	66,876	Profit for the period
Penyisihan saldo laba sebagai Cadangan umum	-	-	-	808	(808)	-	Appropriation of general reserve
Saldo 30 Juni 2022	20,203	578,288	(5,702)	4,040	498,934	1,095,763	Balance as of 30 June 2022
Saldo 1 Januari 2023	20,203	578,288	(12,607)	4,040	618,050	1207,974	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	-	118,234	118,234	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2023	20,203	578,288	(12,607)	4,040	736,284	1,326,208	Balance as of 30 June 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	348,613	366,635	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,475	1,963	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(250,996)	(290,281)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(32,389)	(22,555)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	66,703	55,762	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	-	3,485	Claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(13,608)	(24,451)	Income tax paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	53,095	34,796	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	137	946	Withdrawal of restricted funds
Penambahan investasi di entitas anak	(60,000)	-	Additional investment in a subsidiary
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(14,500)	-	Loan to a related party
Penambahan aset tetap	(6,535)	(11,379)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	338	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80,898)	(10,095)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(424)	(848)	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(424)	(848)	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28,227)	23,853	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	229,357	181,586	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	201,130	205,439	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**Basis of Preparation of The Separate Financial
Statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with SFAS 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS 4 (Revised 2015) allows to use the equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

2. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas (%) Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	5,065	3,924	0.33%	0.28%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT DCI Indonesia Tbk.	1,529	2,042	0.10%	0.14%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Fortress Data Services	984	210	0.06%	0.01%	PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera	760	42	0.05%	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo	396	87	0.03%	0.01%	PT Sarana Pactindo
PT Ekagrata Data Gemilang	50	976	0.00%	0.07%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	16	18	0.00%	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	1	1	0.00%	0.00%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Wiratapura Indo Parahyangan	1	52	0.00%	0.00%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
Total	8,802	7,352	0.58%	0.51%	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	14,500	-	0.96%	0.00%	PT Ekagrata Data Gemilang
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	5,773	6,491	0.38%	0.46%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Ekagrata Data Gemilang	751	622	0.05%	0.04%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Sisnet Mitra Sejahtera	38	-	0.00%	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	6,562	7,113	0.43%	0.50%	Total
<u>Beban tangguhan</u>					<u>Deferred charges</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	-	1,232	0.00%	0.09%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT DCI Indonesia Tbk.	-	20	0.00%	0.00%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	-	1,252	0.00%	0.09%	Total
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	1,054	2,792	0.56%	1.34%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Ekagrata Data Gemilang	264	137	0.14%	0.07%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Sisnet Mitra Sejahtera	64	602	0.03%	0.29%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo Parahyangan	-	84	0.00%	0.04%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Net Soft	-	254	0.00%	0.12%	PT Net Soft
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	133	0.00%	0.06%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	1,382	4,002	0.73%	1.92%	Total
<u>Pendapatan ditangguhkan</u>					<u>Unearned revenues</u>
PT Fortress Data Services	4,514	984	2.38%	0.47%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	943	118	0.50%	0.06%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	146	94	0.08%	0.05%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	5	27	0.00%	0.01%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	5,608	1,223	2.96%	0.59%	Total

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/8 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total pendapatan (%) Percentage to total revenue (%)		
	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Revenues</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	14,231	10,636	4.39%	3.16%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	5,397	5,071	1.66%	1.51%	PT Fortress Data Services
PT DCI Indonesia Tbk.	2,990	457	0.92%	0.14%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sarana Pactindo	1,316	1,285	0.40%	0.38%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1,187	1,515	0.36%	0.45%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Ekagrata Data Gemilang	314	297	0.10%	0.09%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Wiratapura Indo					PT Wiratapura Indo
Parahyangan	244	818	0.08%	0.24%	Parahyangan
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	220	185	0.07%	0.06%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	96	96	0.03%	0.03%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Total	25,995	20,360	8.01%	6.06%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total beban (%) Percentage to total expense (%)		
	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	10,291	308	4.47%	0.13%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT DCI Indonesia Tbk.	8,483	7,457	3.68%	3.06%	PT DCI Indonesia Tbk,
PT Net Soft	1,374	1,374	0.60%	0.56%	PT Net Soft
PT Sisnet Mitra Sejahtera	987	276	0.43%	0.11%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo					PT Wiratapura Indo
Parahyangan	390	348	0.17%	0.14%	Parahyangan
Total	21,525	9,763	9.35%	4.00%	Total